

Kepala BKKBN dan Kapusdiklat

Kejagung Calon Pengganti Ganjar

DPRD Usulkan Tiga Nama Pj Gubernur Jateng

SEMARANG – Sejumlah DPRD mulai mengirim usulan nama-nama calon penjabat kepala daerah (Pj Kada) ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Kendati usulan tersebut

berasal dari daerah, beberapa nama pejabat pusat ternyata ikut masuk.

Di Jawa Tengah (Jateng), misalnya, DPRD mengusulkan tiga nama yang bakal menggantikan Ganjar Pranowo hingga gubernur hasil Pilgub 2024 dilantik.

► *Baca Kepala... Hal 11*

Tiga nama itu adalah Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Hasto Wardoyo, Kepala Badan Diklat Kejagung Tony Tribagus Spontana, dan Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno.

Ketua DPRD Jateng Sumanto menyebutkan, Ganjar Pranowo akan habis masa jabatannya sebagai gubernur Jateng pada 5 September 2023. Karena itu, DPRD Jateng melakukan rapat gabungan untuk menentukan nama-nama yang bakal diusulkan sesuai dengan Permendagri Nomor 4 Tahun 2023. Rapat tersebut dihadiri seluruh pimpinan DPRD Jateng dan para ketua fraksi. "Tiga nama itu sudah diajukan DPRD Jateng ke Kemendagri berdasar kapa-

bilitas yang mampu meneruskan program Gubernur Jateng Ganjar Pranowo," katanya kepada *Jawa Pos Radar Semarang* kemarin (7/8).

Sumanto menjelaskan, nantinya ada enam nama yang bakal diusulkan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebagai bahan pertimbangan. Tiga nama berasal dari usulan DPRD Jateng dan tiga usulan nama lainnya dari Kemendagri. Sumanto berharap Pj gubernur Jateng bisa melanjutkan program Ganjar yang sudah berjalan. Khususnya dalam hal pembangunan infrastruktur. "Ya, ada beberapa program yang jadi sorotan, khususnya infrastruktur. Kemudian ada masalah desa wisata, kemiskinan juga belum bisa selesai, dan *stunting*," ungkapnya.

Sebagai informasi, Hasto

Wardoyo merupakan mantan bupati Kulon Progo. Presiden Jokowi mengangkatnya sebagai kepala BKKBN pada Juli 2019. Sedangkan Tony Tribagus Spontana merupakan kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung (2014–2015), Kajati DI Jogjakarta (2015–2017), dan Kajati DKI Jakarta (2017–2019). Saat ini menjabat kepala Badan Diklat Kejaksaan Agung RI sejak 2020. Sedangkan Sumarno saat ini menjabat Sekda Jateng. Dia juga pernah menjadi kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jateng.

Sementara itu, di Jawa Timur (Jatim), DPRD belum membahas sosok Pj gubernur yang akan mengisi kursi Khofifah Indar Parawansa. Sebab, jabatan Khofifah baru

berakhir pada 31 Desember 2023. Mungkin pembahasan baru akan dilakukan pada September mendatang.

Di level bupati dan wali kota di Jatim, ada beberapa yang akan diisi Pj Kada. Salah satunya adalah Bojonegoro. Namun, hingga kemarin DPRD Bojonegoro belum menyepakati tiga nama yang akan diusulkan sebagai Pj bupati. Dari delapan fraksi di dewan, belum ada satu pun yang menyerahkan usulan tiga nama tersebut.

Meski demikian, informasi yang dihimpun *Jawa Pos Radar Bojonegoro*, ada tiga nama yang paling banyak dibicarakan. Yakni Sekda Nurul Azizah, Sekretaris DPRD (Sekwan) Edi Susanto, dan Dandim 0813 Letkol Arm Arif Yudho Purwanto.

(kap/ton/nul/rka/odi/aan/bgs/msu/c9/oni)



Sumarno



Hasto Wardoyo



Tony Tribagus Spontana